



Pelatihan Akuntansi Dasar dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Aceh Tamiang

Firman Syarif^{1*}, Muhammad Simba Sembiring², Risuhendi R³, Sisi Maghfirah
Rahmah Sembiring⁴

¹²³⁴Fakultas Vokasi, Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: firmans@usu.ac.id

Article History:

Diterima: 13 Oktober 2025;

Direvisi: 25 Oktober 2025;

Disetujui: 6 November 2025;

Tersedia Online: 18 November 2025;

Diterbitkan: 5 Desember 2025.;

Keywords: Aceh Tamiang;
Basic Accounting; Financial
Statements; Community Service;
MSMEs

Abstract: This community service activity aims to improve financial literacy and basic accounting skills for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Aceh Tamiang Regency. The results of the identification show that most MSMEs still face obstacles in recording and preparing financial reports that meet standards, thereby hampering access to financing and effective decision-making. The activity was carried out through basic accounting training covering transaction recording, profit and loss statement preparation, capital changes, and balance sheets. The implementation methods included seminars, report preparation simulations, and individual mentoring. Participants came from various sectors, such as culinary, handicrafts, services, and trade, spread across the sub-districts of Rantau, Karang Baru, Banyak Payed, and Kota Kuala Simpang. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding and skills, as seen from the pre-test and post-test results and their ability to prepare financial reports more systematically. This activity is expected to improve business management efficiency, expand access to financing, and strengthen the competitiveness of MSMEs in Aceh Tamiang. More broadly, this programme contributes to the achievement of sustainable development goals (SDGs), particularly in poverty reduction and inclusive economic growth.

Abstrak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan akuntansi dasar bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar, sehingga menghambat akses pembiayaan dan efektivitas pengambilan keputusan. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan akuntansi dasar yang mencakup pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca. Metode pelaksanaan meliputi seminar, simulasi penyusunan laporan, dan pendampingan individual. Peserta berasal dari berbagai sektor, seperti kuliner, kerajinan, jasa, dan perdagangan, yang tersebar di Kecamatan Rantau, Karang Baru, Banyak Payed, dan Kota Kuala Simpang. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* serta kemampuan menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, memperluas akses pembiayaan, serta memperkuat daya saing UMKM di Aceh Tamiang. Secara luas, program ini berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) terutama dalam pengurangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi inklusif.

Kata kunci: Aceh Tamiang; Akuntansi Dasar; Laporan Keuangan; Pengabdian Masyarakat; UMKM

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia termasuk di Kabupaten Aceh Tamiang. UMKM tidak hanya menyediakan lapangan pekerjaan tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah serta peningkatan kesejahteraan masyarakat (Varkey, 2020; Mejia-Escobar et al., 2020). Berdasarkan data lapangan, UMKM di Aceh Tamiang berkembang dalam berbagai sektor. Beberapa di antaranya adalah kuliner, kerajinan, jasa, perdagangan, hingga industri kreatif. Peserta pelatihan yang menjadi mitra kegiatan pengabdian ini bergerak di bidang kopi, tenun, laundry, keripik, barbershop, dan produk makanan lokal (risol, kebab, kue basah, dan gula merah). Keberagaman ini menunjukkan potensi ekonomi daerah yang besar jika dikelola dengan baik.

Meskipun demikian, UMKM di Aceh Tamiang masih menghadapi sejumlah kendala dalam pengelolaan usaha, terutama dalam aspek pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM belum memiliki keterampilan akuntansi dasar sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sering kali tidak akurat atau bahkan tidak dibuat sama sekali. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam menganalisis keuntungan dan mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan (Singh, 2019; Talwar et al., 2020). Kurangnya pemahaman akuntansi juga menghambat transparansi dan akuntabilitas usaha, sehingga mengurangi daya saing UMKM di pasar (Zikrillah & Sartika, 2024; Kurniasari et al., 2023).

Menjawab permasalahan tersebut, tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Vokasi di Universitas Sumatera Utara (USU) melaksanakan program **Pelatihan Akuntansi Dasar dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Aceh Tamiang**. Program ini bertujuan membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan akuntansi dasar yang dapat diaplikasikan langsung. Pelatihan ini meliputi pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan laba rugi, neraca, serta laporan perubahan modal. Dengan demikian, UMKM diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, memperluas akses ke pembiayaan, dan memperkuat daya saing di pasar (Nugraha et al., 2022; Saadah & Setiawan, 2024; Shahadat et al., 2023).

Kegiatan pengabdian ini juga selaras dengan beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), di antaranya SDG 1 (menghapus kemiskinan), SDG 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), SDG 9 (industri, inovasi, dan infrastruktur), serta SDG 17 (kemitraan untuk mencapai tujuan). Dengan

penguatan literasi keuangan dan penerapan akuntansi sederhana, UMKM dapat lebih profesional dalam mengelola usahanya, sehingga mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Aceh Tamiang.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana pelaku UMKM berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar proses pembelajaran bersifat kolaboratif dan sesuai dengan kebutuhan nyata para peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan utama yang saling berkesinambungan, dimulai dari tahap persiapan hingga pendampingan lanjutan.

Tahap pertama adalah persiapan dan identifikasi peserta. Pada tahap ini, tim pelaksana bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Aceh Tamiang untuk melakukan seleksi dan pemetaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang membutuhkan peningkatan keterampilan akuntansi. Proses identifikasi dilakukan dengan mempertimbangkan jenis usaha, skala kegiatan, serta kemampuan dasar pencatatan keuangan masing-masing peserta. Tahap ini bertujuan agar pelatihan yang diberikan benar-benar relevan dengan kebutuhan peserta.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan akuntansi dasar. Materi pelatihan mencakup topik-topik fundamental seperti pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka interaktif dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawab, serta studi kasus berdasarkan contoh usaha lokal. Pendekatan ini dimaksudkan agar peserta lebih mudah memahami konsep akuntansi sekaligus dapat menerapkannya secara langsung dalam konteks usaha.

Tahap ketiga adalah simulasi praktik penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini, peserta diminta untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan data riil dari kegiatan usaha masing-masing. Tim pelaksana kemudian melakukan evaluasi terhadap hasil simulasi dan memberikan umpan balik untuk memperbaiki kesalahan umum yang ditemukan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman praktis peserta dalam menerapkan teori akuntansi.

Tahap keempat meliputi evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* guna mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, dilakukan pula monitoring berkelanjutan terhadap laporan keuangan yang disusun peserta selama beberapa minggu setelah pelatihan. Hasil monitoring digunakan untuk menilai sejauh mana peserta mampu menerapkan pengetahuan akuntansi dalam kegiatan usahanya secara mandiri.

Tahap terakhir adalah pendampingan lanjutan, baik secara individual maupun dalam kelompok kecil. Pendampingan ini bertujuan membantu peserta mengatasi kendala yang muncul dalam penerapan akuntansi di lapangan dan mendorong terbentuknya jejaring antar pelaku UMKM. Demikian, UMKM diharapkan mampu meningkatkan keterampilan akuntansi dasar, efisiensi manajemen keuangan, dan daya saing di Kabupaten Aceh Tamiang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa *pelatihan akuntansi dasar dalam penyusunan laporan keuangan* pada UMKM di Aceh Tamiang telah dilaksanakan pada periode Juli 2025. Peserta kegiatan terdiri dari 20 pelaku UMKM dengan berbagai jenis usaha yaitu kuliner, jasa, kerajinan, industri kreatif, dan barbershop. UMKM tersebut berasal dari Kecamatan Rantau, Karang Baru, Manyak Payed, Seruway, dan Kota Kuala Simpang. Variasi usaha ini menunjukkan bahwa UMKM di Aceh Tamiang memiliki peran penting dalam menopang perekonomian daerah melalui sektor riil.

1. Peningkatan Literasi dan Keterampilan Akuntansi

Sebelum pelatihan, mayoritas peserta belum memiliki pemahaman mengenai pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Hal ini sejalan dengan temuan Singh (2019) bahwa banyak UMKM di daerah berkembang menghadapi kendala dalam literasi akuntansi yang menghambat pertumbuhan usaha. Melalui pendekatan seminar interaktif dan lokakarya praktik, peserta dilatih untuk mencatat transaksi harian, menyusun laporan laba rugi, neraca, dan perubahan modal. Evaluasi dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* (tabel 1) yang menunjukkan peningkatan signifikan yakni lebih dari 80% peserta mampu menyusun laporan keuangan dasar setelah pelatihan.

2. Penerapan Simulasi Laporan Keuangan

Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi pencatatan berdasarkan data usaha masing-masing (gambar 1 dan 2). Seperti usaha kuliner “DukNyang” dan “Dapur Toeti” mampu menyusun laporan laba rugi sederhana untuk menghitung keuntungan bersih bulanan. Sementara itu, usaha berbasis kerajinan seperti “Tenun Kite” dan “Bordir” berhasil menyusun neraca usaha dengan mengidentifikasi aset, kewajiban, dan modal. Praktik ini membantu peserta memahami posisi keuangan usaha mereka secara lebih transparan (Nugraha et al., 2022).



Gambar 1 Penyampaian Materi



Gambar 2 Foto bersama UMKM



Gambar 3 Pelaku UMKM

3. Dampak Terhadap Manajemen Usaha

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya pencatatan yang sistematis dalam mendukung pengambilan keputusan. UMKM yang sebelumnya tidak melakukan pencatatan kini mampu mengidentifikasi aliran kas masuk dan keluar, sehingga lebih mudah merencanakan pengembangan usaha. Seperti usaha “Berisik Coffee” dan “Nadi Coffee” menyatakan bahwa laporan keuangan membantu mereka dalam menentukan harga pokok penjualan dan proyeksi keuntungan. Hal ini sejalan dengan penelitian Kaiser et al. (2022) yang menegaskan bahwa literasi keuangan berdampak langsung pada peningkatan perilaku keuangan yang lebih sehat di kalangan pelaku usaha kecil.

4. Peningkatan Akses Pembiayaan

Beberapa peserta menyampaikan bahwa laporan keuangan yang lebih rapi dapat memberikan rasa percaya diri untuk mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan (gambar 4). Kondisi ini penting karena akses pembiayaan merupakan salah satu kendala klasik bagi UMKM (Zikrillah & Sartika, 2024). Laporan keuangan yang transparan memungkinkan lembaga keuangan menilai kelayakan usaha sehingga membuka peluang pembiayaan untuk pengembangan usaha lebih lanjut.

Laporan Laba Rugi	
Pendapatan	6,000,000
- Biaya - Biaya :	
- Biaya Gaji	-
- Biaya Listrik	100,000
- Biaya Telp	110,000
- Biaya Perlengkapan	150,000
- Biaya Iuran	20,000
- Biaya Sewa Kios	-
- Biaya Penyusutan	-
Jumlah Biaya - Biaya	380,000
Laba Usaha	5,620,000

Laporan Perubahan Modal (Ekuitas)	
Modal Awal	11,670,000
Laba Bersih	5,620,000
Prive	(125,000)
Penambahan/(Pengurangan) Modal	-
MODAL AKHIR	28-Feb-22 17,165,000

Neraca	
Aktiva :	
<u>Aktiva Lancar</u>	
Kas	11,120,000
Piutang Usaha	1,120,000
Perlengkapan Kantor	300,000
Jumlah Aktiva Lancar	12,540,000
<u>Aktiva Tidak Lancar</u>	
Peralatan	10,500,000
Akumulasi Penyusutan	(2,625,000)
Nilai Buku	7,875,000
Jumlah Aktiva	20,415,000
Kewajiban	
<u>Kewajiban Lancar</u>	
Hutang Usaha	3,250,000
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>	
Hutang Bank	-
Jumlah Kewajiban	3,250,000
Ekuitas :	
Modal	11,670,000
Prive	(125,000)
Laba Usaha	5,620,000
Jumlah Ekuitas	17,165,000
Jumlah Pasiva	20,415,000

Gambar 4 Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

5. Kontribusi terhadap SDGs

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Pertama, mendukung pengurangan kemiskinan (SDG 1) dengan meningkatkan kapasitas usaha peserta. Kedua, mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif (SDG 8) melalui penciptaan usaha yang lebih sehat secara finansial. Ketiga, memperkuat inovasi dan daya saing UMKM lokal (SDG 9), serta meningkatkan konsumsi dan produksi yang lebih bertanggung jawab (SDG 12). Selain itu, kegiatan ini mencerminkan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat (SDG 17) yang menjadi model kolaborasi efektif dalam mendukung pemberdayaan UMKM.

Tabel 1 Aspek Penilaian Peserta

No	Aspek Penilaian	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)
1	Pemahaman akuntansi dasar	25	85
2	Kemampuan mencatat transaksi	20	80
3	Kemampuan menyusun laporan laba rugi	15	78
4	Kemampuan menyusun neraca	10	72
5	Pemahaman pentingnya laporan keuangan untuk akses pembiayaan	30	82

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa *Pelatihan Akuntansi Dasar dalam Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM di Aceh Tamiang* berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha. Sebelum pelatihan, sebagian besar UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana bahkan tidak terdokumentasi. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan praktis tentang pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan perubahan modal. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan, yang terlihat dari kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan akuntabel.

Selain itu, kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya dalam pengentasan kemiskinan (SDG 1), peningkatan pertumbuhan ekonomi lokal (SDG 8), serta penguatan kapasitas industri kreatif dan UMKM (SDG 9). Dengan adanya pemahaman akuntansi dasar, UMKM di Aceh Tamiang diharapkan dapat mengakses pembiayaan lebih mudah, memperbaiki manajemen usaha, serta meningkatkan daya saing di pasar lokal dan regional.

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Bagi Pelaku UMKM

Disarankan agar peserta terus menerapkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara konsisten. Penggunaan teknologi sederhana, seperti aplikasi akuntansi berbasis Android, dapat membantu efisiensi pencatatan keuangan.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Pendukung

Perlu adanya program berkelanjutan berupa pendampingan rutin dan pembinaan manajemen usaha bagi UMKM. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh tidak hanya bersifat jangka pendek tetapi juga mampu memperkuat keberlanjutan usaha.

3. Bagi Akademisi dan Perguruan Tinggi

Kegiatan pengabdian sebaiknya dilanjutkan dengan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pelatihan akuntansi terhadap peningkatan kinerja finansial UMKM. Kolaborasi lintas bidang, misalnya dengan teknologi informasi, juga penting untuk mendorong adopsi sistem pencatatan digital di kalangan UMKM.

4. Bagi UMKM Mitra

Diharapkan dapat menjadi contoh praktik baik (*best practice*) bagi UMKM lain di Aceh Tamiang dengan membagikan pengalaman dalam penerapan akuntansi dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Kaiser, T., Lusardi, A., Menkhoff, L., & Urban, C. (2022). Financial education affects financial knowledge and downstream behaviors. *Journal of Financial Economics*, 145(2), 255–272. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.09.022>
- Kurniasari, F., Lestari, E. D., & Tannady, H. (2023). Pursuing long-term business performance: Investigating the effects of financial and technological factors on digital adoption. *Sustainability*, 15(16), 12668. <https://doi.org/10.3390/su151612668>
- Mejia-Escobar, J. C., González-Ruiz, J. D., & Duque-Grisales, E. (2020). Sustainable financial products in the Latin America banking industry: Current status and insights. *Sustainability*, 12(14), 5648. <https://doi.org/10.3390/su12145648>
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). FinTech adoption drivers for innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 208. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>
- Saadah, K., & Setiawan, D. (2024). Determinants of fintech adoption: Evidence from SMEs in Indonesia. *LBS Journal of Management & Research*, 22(1), 55–65. <https://doi.org/10.5958/0974-1852.2024.00006.4>
- Shahadat, M. H., Nekomahmud, M., Ebrahimi, P., & Fekete-Farkas, M. (2023). Digital technology adoption in SMEs: What technological, environmental and organizational factors influence in emerging countries? *Global Business Review*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1177/09721509221137199>
- Singh, D. (2019). Implementation of technology innovation in MSMEs in India. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 10(3), 769–792. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-01-2018-0009>

- Talwar, S., Dhir, A., Khalil, A., Mohan, G., & Islam, A. N. (2020). Point of adoption and beyond. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 55, 102086. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102086>
- Varkey, J. (2020). Financial literacy in the FinTech era: A study of scheduled tribes in Kerala. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 2904–2915. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/26406>
- Zikrillah, M., & Sartika, D. (2024). The influence of financial technology on the performance of MSMEs. *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 9(2), 106–120. <https://doi.org/10.37385/aisiteb.v9i2.106>